

## BAB III

### METODE PENELITIAN

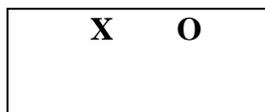
#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian eksperimen, terdapat beberapa bentuk desain experiment yang dapat digunakan yaitu : *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *pre-experimental design* yang mana seperti dikatakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 108-109) bahwa:

“dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil *experiment* yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak.”

Untuk bentuk *pre-experimental design* yang digunakan adalah dengan bentuk *one-shot case study*. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan *treatment* (X) berupa pemberian materi tentang *décrire la famille* dan cara menggunakan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW. Untuk tahapan selanjutnya, siswa langsung mengerjakan tes menulis teks deksripsi bahasa Perancis (O) yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menggambarkan bentuk desain penelitian sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-Shot Case Study***



Keterangan :

**X** adalah *Treatment* (Perlakuan) dengan memberikan materi *décrire la famille* bahasa Perancis dan Cara menggunakan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW.

Yanuar Firmansyah, 2019

PENGUNAAN FITUR LINE RELAY DENGAN TEKNIK COLLABORATIVE WRITING DALAM MENULIS  
TEKS DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O adalah Tes kemampuan menulis teks deksripsi bahasa Perancis setelah diberi perlakuan.

(Sugiyono, 2015, hlm. 74)

### **3.2 Partisipan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan penelitian yang membutuhkan responden untuk diteliti lebih lanjut. Responden diambil sebagai sampel dari penelitian berdasarkan pouulasi yang ada. Maka peneliti kalisifikasikan sebagai berikut:

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2015, hlm. 117) berpendapat bahwa “populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sukardi (2013, hlm. 53) memaparkan bahwa “semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Dari pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Telkom Bandung.

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Menurut Sukardi (2013, hlm. 54) yang disebut dengan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Maka dari pemaparan tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Perancis siswa-siswi SMA Telkom Bandung kelas XI MIPA 2 sebanyak 36 orang.

#### **3.2.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Telkom Bandung yang berlokasi di Jalan Radio Palasari, Dayeuh Kolot, Bandung.

### 3.2.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 60) yang dimaksud dengan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam hal ini, Sugiyono (2015, hlm. 61) mengklasifikasikan bahwa variabel bebas atau *variabel independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dengan demikian penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian yaitu “Penggunaan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW” sedangkan untuk variabel bebasnya adalah “Keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Perancis”.

## 3.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 148) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

### 3.3.1 Tes

Widoyoko (2012, hlm. 45-46) berpendapat bahwa “tes dapat dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes”. Penelitian ini menggunakan tes berupa menulis teks deskripsi bahasa Perancis yang diberikan terhadap 36 orang siswa sebagai sampel. Tes ini hanya dilakukan sebanyak satu kali setelah siswa mendapatkan perlakuan. Untuk memberikan penilaian terhadap siswa yang telah

melakukan tes, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang peneliti adaptasi dari Tagliante (2005, hlm. 70), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis**

Aspek yang dinilai	Skor dan Kriteria Penilaian				
	0	0,5	1	1,5	2
<i>Compréhension de la consigne</i> (Kepatuhan Perintah)					
<i>Performance globale</i> (Tampilan Secara Umum)					
<i>Structures des phrases correctes</i> (Ketepatan struktur kalimat)					
<i>Lexique approprié ; décrire, domaine privé</i> (Penyesuaian kosa kata)					
<i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et » et « mais »</i> (Penggunaan konjungsi yang sangat sederhana seperti “dan” dan “tetapi”)					
<b>Total</b>					<b>10</b>

(Tagliante, 2005, hlm. 70)

Dalam penilaian ini skor terbesar yang diperoleh siswa adalah 10. Untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskan kriteria penilaian tes keterampilan menulis teks deskripsi yang peneliti adaptasi dari Tagliante (2005, hlm. 70). Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rincian Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Perancis**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	<i>Compréhension de la consigne</i> (Kepatuhan terhadap Perintah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimat sesuai dengan perintah.</li> <li>Kalimat sesuai dengan perintah, meskipun ada sedikit yang tidak pas, namun tidak berpengaruh.</li> <li>Kalimat cukup sesuai dengan perintah.</li> <li>Kalimat kurang sesuai dengan perintah.</li> <li>Kalimat tidak sesuai dengan perintah.</li> </ol>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
2	<i>Performance globale</i> (Tampilan Secara Umum)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada kesalahan pada penulisan, kalimat yang dibentuk jelas dan sesuai dengan perintah yang diberikan.</li> <li>Terdapat sedikit kesalahan</li> </ol>	<p>2</p> <p>1,5</p>	

		<p>pada penulisan, namun kalimat masih jelas dan sesuai dengan perintah yang diberikan.</p> <p>3. Terdapat beberapa kesalahan pada penulisan sehingga mengurangi kejelasan kalimat.</p> <p>4. Terdapat banyak kesalahan pada penulisan kalimat sehingga mengurangi kejelasan kalimat.</p> <p>5. Terdapat banyak kesalahan sehingga kalimat yang dibentuk tidak jelas.</p>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	<p>2</p>
3	<i>Structures des phrases correctes</i> (Ketepatan struktur kalimat)	<p>1. Tidak ada satupun stuktur kalimat yang salah.</p> <p>2. Terdapat sedikit kesalahan struktur kalimat katrena tidak berhati-hati.</p> <p>3. Terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik.</p> <p>4. Terdapat banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan tata bahasa.</p> <p>5. Terdapat sangat banyak kesalahan struktur kalimat karena tidak menguasai tata bahasa maupun ketidak hati-hatian.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	<p>2</p>
4	<i>Lexique approprié ; décrire, domaine privé</i> (Penyesuaian kosa kata)	<p>1. Pemilihan kata-kata atau istilah tepat dan beragam.</p> <p>2. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.</p> <p>3. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat sehingga mengganggu pemahaman dan pemilihan kata-kata terbatas.</p> <p>4. Terdapat banyak kesalahan pemakaia kata-kata atau istilah tidak</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p>	

		<p>tepat sehingga mengganggu pemahaman.</p> <p>5. Siswa memiliki sedikit kosakata, dan tidak memakai kata/istilah yang seharusnya dipakai, dan terdapat kosakata yang tidak tepat.</p>	0	
5	<p><i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et » et « mais »</i> (Penggunaan konjungsi yang sangat sederhana seperti “dan” dan “tetapi”)</p>	<p>1. Tidak ada kesalahan pada penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam.</p> <p>2. Tidak ada kesalahan pada penggunaan kata sambung, namun kata sambung yang digunakan tidak beragam.</p> <p>3. Terdapat sedikit kesalahan pada penggunaan kata sambung.</p> <p>4. Terdapat banyak kesalahan pada penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam.</p> <p>5. Siswa tidak menggunakan kata sambung dalam penulisan kalimat.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
Jumlah Skor				10

(diadaptasi dari Tagliante, 2005, hlm. 70)

### 3.3.2 Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 203) berpendapat bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm 203) menjelaskan, “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Sehubungan dengan pendapat Sugiyono, lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama penelitian. Lembar observasi diisi oleh guru pamong selama penelitian tersebut berlangsung. Adapun lembar observasi peneliti yaitu sebagai berikut :

Adapun lembar observasi yang telah peneliti buat sesuai dengan teori yang relevan. Lembar observasi yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi yang peneliti gunakan adalah lembar observasi pembelajaran yang telah peneliti buat dengan menggabungkan beberapa teori tentang teknik CW dan *mobile learning (m-learning)*. Barkley (2012, hlm. 380), Teknik CW yaitu siswa bekerja secara kelompok dan setiap siswa berkontribusi dalam setiap tahap penulisan, sumbang saran gagasan, mengumpulkan dan mengorganisir informasi, dan merancang, merevisi, serta mengedit tulisan, sehingga siswa dapat melakukan tahap-tahap menulis secara efektif. Sama halnya, Hyland (2009, hlm. 81) memaparkan langkah-langkah menulis kolaboratif (*collaborative writing*) meliputi 5 tahapan yaitu:

##### (1) *Prewriting*

Dalam tahap *prewriting* meliputi *brainstorming, free writing, clustering, alanalysis of topic, organizing* dan *planning*.

##### (2) *Writing*

Dalam tahap *writing* meliputi *drafting or unblocking techniques*.

##### (3) *Editing*

Dalam tahap *editing* meliputi *cutting deadwood, sentences strengthening, dan style improvement*.

##### (4) *Rewriting*

Dalam tahap *rewriting* meliputi *focus and structure identification, revising on different levels, dan peer feedback*.

##### (5) *Publication*

Dalam tahap *publicaction* meliputi *proofreading, polishing, dan final product evaluation*.

Sedangkan teori *mobile learning (m-learning)* yang peneliti gunakan untuk menyusun lembar observasi ini yaitu teori dari Quinn (dalam Wati, Ilyas dan Sulistyowati, 2017, hlm. 294) yang mendefinisikan bahwa *m-learning* sebagai suatu pembelajaran yang menggunakan peralatan (*device*) bergerak seperti PDAs,

telepon genggam, iPod, tablet PC, play station portable (PSP), dan lain lain. *M-learning* dipandang sebagai suatu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bergerak.

Dalam merancang lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa, peneliti menggunakan teori dari Kineo (dalam Nugraha, 2009, hlm. 8) Karakteristik dari *mobile learning* yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- (1) *Ubiquitous*, yang artinya materi *mobile learning* bisa diakses dimana saja, berkaitan dengan lokasi belajar.
- (2) *Bite sized*, yang artinya ukuran dari materi *mobile learning* yang diakses harus disampaikan dalam durasi yang singkat. Hal ini untuk mengantisipasi siswa yang mengakses *mobile learning* pada situasi yang penuh interupsi yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.
- (3) *On demand*, yang artinya *mobile learning* harus sanggup menyampaikan materi pada saat dibutuhkan siswa. Memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.
- (4) *Typically blended*, yang artinya *mobile learning* sudah biasa digunakan bersama metode pembelajaran yang lain. *Mobile learning* cenderung digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa selain yang telah disampaikan dengan metode lain, misal belajar di kelas.
- (5) *Collaborative*, yang artinya *mobile learning* harus dapat memanfaatkan kemampuan perangkatnya yang memiliki kemampuan komunikasi. Dengan kemampuan komunikasi ini, sekelompok orang dapat belajar secara bersama dan saling berbagi pengetahuan satu sama lain. Dengan demikian, *mobile learning* memiliki potensi untuk membuat komunitas *mobile*, atau paling tidak, interaksi dengan guru dapat dilakukan melalui *mobile learning*.
- (6) *Location dependent*, yang artinya perangkat bergerak memiliki potensi untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan posisi siswa. Misalnya, menyampaikan tips penjualan bagi sales yang sesuai dengan pelanggan yang akan dikunjungi terkait dengan tempat pertemuan. Sadar akan lokasi bisa didukung oleh berbagi teknologi termasuk prinsip segitiga dari jaringan seluler atau GPS, yang akhirnya dapat mengirimkan materi khusus sesuai dengan lokasi siswa.

Dengan demikian, lembar observasi yang telah peneliti rumuskan sesuai dengan teori-teori yang relevan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

Adaptasi Berdasarkan Teori *Collaborative Writing* (Hyland, 2009, hlm. 81),  
*LINE Relay* (official-blog.line.me) dan *Mobile Learning* (Kineo dalam  
 Nugraha, 2009, hlm 8)

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Siswa mampu menggunakan gawai ( <i>smartphone, laptop, atau tablet PC</i> ) dalam pembelajaran bahasa Perancis.						
2	Siswa mampu menggunakan fitur <i>LINE Relay</i> sebagai media pembelajaran bahasa Perancis melalui gawai di dalam kelas.						
3	Siswa mampu menggunakan teknik <i>Collaborative Writing</i> sebagai teknik pembelajaran untuk menulis teks deskripsi bahasa Perancis.						
4	Siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> untuk menulis teks deskripsi melalui gawai.						
5	Siswa mampu berkreasi dalam fitur <i>LINE Relay</i> dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis melalui gawai.						
6	Siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan fitur <i>LINE Relay</i> melalui gawai selama pembelajaran bahasa Perancis di kelas.						
7	Siswa mampu berkoordinasi, berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman kelompok untuk menulis teks deskripsi dalam fitur <i>LINE Relay</i> .						
8	Siswa mampu melakukan tahap <i>prewriting</i> dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> melalui gawai.						
9	Siswa mampu melakukan tahap <i>writing</i> dalam fitur <i>LINE Relay</i>						

	dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> melalui gawai.						
10	Siswa mampu melakukan tahap <i>editing</i> dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> melalui gawai.						
11	Siswa mampu melakukan tahap <i>rewriting</i> dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> melalui gawai.						
12	Siswa mampu melakukan tahap <i>publication</i> dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> melalui gawai.						
13	Siswa mampu mengorganisir penggunaan fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> dengan gawai.						
14	Kesesuaian penggunaan media fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i> dengan pokok bahasan untuk siswa.						
15	Proses pembelajaran berpusat pada siswa.						

#### Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

4 = Sangat Baik

#### 2) Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

Lembar observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas peneliti/pengajar yang peneliti buat sesuai dengan teori yang relevan. Teori yang peneliti gunakan yaitu sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yaitu terdiri dari tiga bagian dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

Sebagaimana dipaparkan oleh paparan WAMENDIK (2014, hlm. 17) bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Terdiri dari salam, apersepsi, pengantar materi, dan motivasi

(2) Kegiatan Inti

Terdiri dari *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (menalar), *experimenting* (mencoba), dan *creating networking communicating implementating*.

(3) Penutup

Terdiri dari simpulan, motivasi akhir, pengayaan, dan salam.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teori *collaborative writing* dan teori tentang penggunaan fitur *LINE Relay* guna terbentuknya lembar observasi aktivitas peneliti/pengajar yang sesuai.

Lembar observasi aktivitas peneliti yang telah peneliti adaptasi dan peneliti rumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Lembar Observasi Aktivitas Peneliti**

**Adaptasi Berdasarkan Teori Paparan WAMENDIK (2014, hlm. 17),  
Collaborative Writing (Hyland, 2009, hlm. 81), LINE Relay (official-  
blog.line.me), dan Mobile Learning (Kineo dalam Nugraha, 2009, hlm. 8)**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan a. Memberi salam b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan siswa d. Memberikan						

	<p>pengantar materi berupa materi dasar</p> <p>e. Memotivasi siswa</p>						
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Memfasilitasi pembelajaran siswa melalui media pembelajaran.</p> <p>b. Menanyakan pengetahuan siswa tentang media sosial <i>LINE</i></p> <p>c. Menanyakan pengetahuan siswa tentang teks deskripsi bahasa Perancis kepada siswa</p> <p>d. Menanyakan pengetahuan siswa tentang <i>décrire la famille</i></p> <p>e. Menjelaskan penggunaan fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>collaborative writing</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Perancis</p> <p>f. Menjelaskan materi tentang <i>décrire la famille</i></p> <p>g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menalar materi pembelajaran yang dipelajari tentang menulis teks deskripsi bahasa Perancis dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>Collaborative Writing</i></p> <p>i. Mengaitkan pengetahuan siswa tentang <i>décrire la famille</i> dengan menulis teks deskripsi bahasa Perancis</p> <p>j. Membagi siswa ke</p>						

	<p>dalam kelompok belajar</p> <p>k. Memberikan perintah berupa tahap <i>prewriting</i> kepada siswa dalam fitur <i>LINE Relay</i> melalui gawai</p> <p>l. Memberikan perintah berupa tahap <i>writing</i> kepada siswa dalam fitur <i>LINE Relay</i> melalui gawai</p> <p>m. Memberikan perintah berupa tahap <i>editing</i> kepada siswa dalam fitur <i>LINE Relay</i> melalui gawai</p> <p>n. Memberikan perintah berupa tahap <i>rewriting</i> kepada siswa dalam fitur <i>LINE Relay</i> melalui gawai</p> <p>o. Memberikan perintah berupa tahap <i>publication</i> kepada siswa</p> <p>p. Mengatur dan membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dalam fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik <i>collaborative writing</i> melalui gawai</p> <p>q. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan sistematis</p> <p>r. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan</p> <p>s. Menarik perhatian siswa dalam pembelajaran</p> <p>t. Penguasaan kelas</p>						
<b>3</b>	<p>Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa merangkum materi pelajaran</p> <p>b. Melakukan evaluasi</p>						

	dengan cara memberikan pasca tes kepada siswa						
	c. Memotivasi siswa pada akhir pembelajaran						
	d. Membagikan angket						
	e. Menutup pembelajaran dengan salam						

#### Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

### 3.3.3 Angket

Ardianto (2011, hlm. 162) mengemukakan bahwa “Angket atau kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket atau kuisisioner dikembalikan ke petugas atau peneliti”.

Penelitian ini memuat angket untuk mengumpulkan data yang berisikan 10 pertanyaan mengenai pembelajaran kalimat sederhana bahasa Perancis, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung, dan cara menghadapinya, serta kesan terhadap penggunaan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW. Selain itu, melalui angket tersebut dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW. Angket yang digunakan terangkum dalam kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

#### **Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Aspek Yang Diamati	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase (%)
----	--------------------	------------	-------------	----------------

1	Pendapat responden tentang bahasa Perancis.	1,2	2	10%
2	Pendapat terhadap pembelajaran menulis bahasa Perancis.	3,4,5	3	15%
3	Kesulitan dan solusi menulis bahasa Perancis.	6,7,8	3	15%
4	Pendapat tentang keperluan penggunaan media dan teknik dalam pelajaran.	9	1	5%
5	Pengetahuan tentang fitur <i>LINE Relay</i> dan teknik CW.	10,11,12	3	15%
5	Ketertarikan terhadap penggunaan fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis.	13	1	5%
6	Tanggapan tentang fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis.	14	1	5%
7	Kendala dan upaya yang dilakukan pada saat menggunakan fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis.	15, 16, 17	3	15%
8	Kelebihan dan kekurangan penggunaan fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi Perancis.	18, 19	2	10%
9	Saran terhadap penggunaan fitur <i>LINE Relay</i> dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis.	20	1	5%
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

### 3.3.4 Validitas dan Reliabilitas

Penelitian akan berhasil jika memiliki instrumen yang sesuai dan tepat dengan demikian perlu adanya validitas. Sugiyono (2015, hlm. 173) menyatakan “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil data yang sama walaupun dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Sugiyono (2014, hlm. 121) mengatakan yang dimaksud dengan reliabilitas yaitu “Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama’.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Oleh

karena itu, peneliti juga melakukan pengujian validitas konstruk kepada para ahli yang dapat memberikan pendapat mengenai instrumen penelitian (*expert judgement*).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setelah peneliti membuat instrument yang telah diuji, maka instrument tersebut akan digunakan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik penelitian sebagai berikut :

#### 3.4.1 Studi Pustaka

Sukardi (2004, hlm. 33) mengemukakan bahwa studi pustaka merupakan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi pustaka yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai acuan peneliti untuk membangun landasan teori, mengorganisasikan, memperoleh informasi dan mengembangkan pengetahuan peneliti yang berhubungan dengan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran, yaitu fitur *LINE Relay* dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis.

#### 3.4.2 Tes

Penelitian ini menggunakan tes berupa menulis teks deskripsi bahasa Perancis dengan bentuk *essay* berstruktur dalam jumlah 40-50 kata sesuai dengan *Niveau A1* bahasa Perancis. Tes ini diberikan kepada siswa kelas XI MIPA 2 tahun ajaran 2018/2019. Selain itu, tes ini yaitu pasca tes dilakukan sebanyak satu kali setelah siswa diberikan *treatment* (perlakuan). Tes ini berupa perintah menulis teks deskripsi bahasa Perancis tentang *décrire la famille* sebanyak 40-50 kata. Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengetahui hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa selama pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Perancis melalui fitur *LINE Relay* dengan teknik CW.

Untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan nilai tes menulis teks deskripsi bahasa Perancis tentang *décrire la famille*, peneliti menggunakan rumus dari Nurgiyantoro (2010, hlm. 219) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata – rata (*mean*)

$\sum x$  : Jumlah total nilai tes menulis

N : Jumlah Responden

Adapun kategori penilaian yang peneliti gunakan untuk mengukur hasil penilaian tes yang peneliti adaptasi dari Nurgiyantoro (2005, hlm. 339) yaitu:

- Sangat baik (skala 8,5 – 10)
- Baik (7,5 - 8,4)
- Cukup (skala 6-7,4)
- Kurang (skala 4-5,9)
- Sangat kurang (0 – 3,9)

### 3.4.3 Lembar Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 203) berpendapat bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm 203) menjelaskan, “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Sehubungan dengan pendapat Sugiyono, lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama penelitian. Lembar observasi di isi oleh observer selama penelitian tersebut berlangsung.

Adapun penskoran yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk membuat lembar observasi yaitu sesuai dengan yang dipaparkan oleh Arikunto (2010, hlm. 36) penskoran dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- Skor 1 : Jika subjek yang diteliti tidak melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 2 : Jika subjek yang diteliti melakukan satu kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 3 : Jika subjek yang diteliti melakukan dua kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran
- Skor 4 : Jika subjek yang diteliti melakukan tiga kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran
- Skor 5 : Jika subjek yang diteliti melakukan empat kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.

Adapun cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil observasi dengan cara menggunakan proses statistik. Rumus yang digunakan dalam perhitungan hasil observasi:

$$\text{Rata - rata (x)} = \frac{\sum Z}{\text{Banyak Indikator}}$$

Keterangan:

Z = Rata-rata tiap item kegiatan pembelajar (peneliti)

Ob = Skor total aktivitas dari observer

(Adaptasi dari Arikunto, 2010, hlm. 36-37)

Selanjutnya untuk memperoleh data hasil observasi, dilakukan pengkategorian sebagaimana menurut Arikunto (2010, hlm. 36-37) yaitu kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- 1 ≤ x ≤ 1.8 : Ditafsirkan sangat kurang  
 1.8 ≤ x ≤ 2.6 : Ditafsirkan kurang  
 2.6 ≤ x ≤ 3.4 : Ditafsirkan cukup

$3.4 \leq x \leq 4.2$  : Ditafsirkan baik

$4.2 \leq x \leq 5$  : Ditafsirkan sangat baik

#### 3.4.4 Angket

Sukmadinata (2012, hlm. 215) mengemukakan bahwa “Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden”.

Penelitian ini memuat angket untuk mengumpulkan data yang berisikan 20 pertanyaan mengenai pembelajaran bahasa Perancis, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung, dan cara menghadapinya, serta kesan terhadap penggunaan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis. Selain itu, melalui angket tersebut dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW.

Untuk menganalisa data angket di atas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$f$  : frekuensi alternatif jawaban

$n$  : jumlah siswa

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil perhitungan persentase di atas, maka peneliti menggunakan rubrik di bawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Hasil Perhitungan Persentase**

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm. 263)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Sebelum peneliti terjun melakukan penelitian, tentunya peneliti harus menyiapkan tes, angket dan lembar observasi. Selain itu, peneliti juga menyiapkan langkah – langkah penelitian yang harus disiapkan. Langkah-langkah tersebut dipaparkan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

##### 1) Pengumpulan studi dan kajian pustaka

Tahapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun proposal skripsi. Penyusunan proposal skripsi dilakukan secara berkala dengan mencari informasi berupa teori-teori yang relevan baik dari buku, internet, jurnal ilmiah maupun sumber lain yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

##### 2) Penyusunan proposal penelitian.

Setelah terkumpulnya teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyusunnya kedalam proposal penelitian secara sistematis.

##### 3) Pengajuan proposal penelitian.

Proposal penelitian yang sudah selesai diajukan pada seminar proposal penelitian untuk diketahui layak atau tidaknya sebagai bahan penelitian yang kemudian akan diterima sebagai sebuah skripsi nantinya.

#### 4) Pembuatan instrumen penelitian

Peneliti membuat instrumen penelitian berupa tes dan angket. Sebagai komponen instrumen lain dalam penelitian yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Perancis, format penilaian, lembar penilaian, dan lembar observasi yang kemudian seluruhnya diuji oleh ahli penimbang sebelum digunakan di lapangan.

#### 5) Pengajuan surat izin penelitian

Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu di SMA Telkom Bandung.

#### 6) Persiapan media pembelajaran fitur *LINE Relay* dengan teknik CW

Peneliti menyediakan media pembelajaran berupa pemanfaatan fitur media sosial *LINE Relay* yang terdapat dalam aplikasi *LINE Messenger* untuk digunakan dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis. Dikarenakan untuk menghasilkan media pembelajaran yang baik maka diperlukan teknik di dalamnya. Teknik yang digunakan yaitu *collaborative writing* salah satu jenis teknik dalam metode *collaborative learning* (pembelajaran kolaboratif).

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa dengan menggunakan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW;
- 2) Memberikan tes kepada siswa/ objek penelitian; dan

- 3) Memberikan angket kepada siswa/ objek penelitian untuk mengetahui tanggapannya mengenai penggunaan fitur *LINE Relay* dengan teknik CW dalam menulis teks deskripsi bahasa Perancis.

### 3.5.3 Tahap Penutup

Adapun tahap penutup yaitu tahap pengolahan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan data dan pengisian angket koresponden;
- 2) Tabulasi data, yaitu merekap data yang telah diperoleh;
- 3) Penyekoran data, yaitu melakukan penilaian dengan menggunakan kategori penilaian yang telah ditentukan sebelumnya;
- 4) Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan;
- 5) Menarik kesimpulan; dan
- 6) Menjabarkan implikasi dan rekomendasi.